

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam kehidupan, Setiap manusia pasti mempunyai rasa ketidaktahuan terhadap suatu hal, dan perasaan ketidaktahuan ini mendorong keinginan untuk mengungkapkan atau mencari jawaban atas perasaan ketidaktahuan tersebut. Seseorang harus memiliki ilmu untuk mampu menyikapi perasaan ketidaktahuan. Jika jawabannya tidak ditemukan, penelitian adalah solusi untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut atau untuk mendapatkan pengetahuan serta penemuan yang baru dan untuk melakukan pengembangan terhadap pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Metodologi merupakan pengetahuan tentang berbagai cara melakukan sesuatu yang relevan dengan mata pelajaran ilmu terkait. Untuk mencari kebenaran secara ilmiah dilakukan melalui metode penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara objektif, artinya hanya mengumpulkan data-data yang nantinya mendukung temuan penelitian. Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian menyebutkan “Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi”. Sedangkan menurut Sidiq & Choiri (dalam Disemadi, 2022) menyatakan bahwa “Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut”. (hlm.292). Dari kedua kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah yang menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian yang akan diungkapkan penulis adalah sebuah pencapaian prestasi yang telah diraih oleh UKM futsal Universitas Siliwangi sehingga dalam hal ini jenis penelitian kualitatif diharapkan dapat membantu penulis mendapatkan jawaban atas permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sujarweni (dalam Adiwisastro et al., 2020) menyatakan bahwa “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif”. (hlm.85). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengarah kepada data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan untuk hasil suatu pemecahan masalah tanpa membandingkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini diambil dari suatu kondisi dan fenomena yang ada di UKM futsal Universitas Siliwangi dengan tujuan dapat membuat sebuah deskripsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus penelitian)**

Dalam hal ini, fokus penelitian terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang akan berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor. Penelitian ini diangkat bertujuan dan terfokus untuk mencari tahu faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai prestasi yang diraih oleh UKM putra Universitas Siliwangi dalam menjuarai *Telkom University National Futsal Championship* dilihat berdasarkan faktor fisik, faktor teknik, faktor taktik, faktor mental, dan faktor manajemen organisasi. Sebetulnya masih terdapat faktor-faktor lain yang memungkinkan menjadi pengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi UKM futsal Universitas Siliwangi. Namun, dari penelitian relevan yang menjadi tolak ukur atau pedoman yang saya pilih, saya mengkaji hanya 5 faktor penunjang saja yang meliputi faktor fisik, faktor teknik, faktor taktik, faktor mental, dan faktor manajemen organisasi

berdasarkan keterbatasan peneliti. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi atau biasa disebut dengan triangulasi data.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan objek adalah sebagian dari subjek itu, misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai dan organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Menurut (Moleong & Edisi, 2004) mengatakan bahwa “Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”. (hlm.40). Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dapat dimintai keterangan mengenai dirinya dan setelah itu ditarik kesimpulan.

Subjek atau populasi dalam penelitian ini yaitu *Official* dan atlet atau pemain yang terlibat dalam pertandingan TUN FC. Sedangkan untuk objek atau sampel dalam penelitian ini adalah Pelatih, Ketua UKM, Pembina UKM futsal Universitas Siliwangi dan 5 orang pemain atau atlet. Penulis hanya memilih 5 orang pemain agar mudah dalam mengumpulkan informasi secara mendalam. Menurut (Wardah, n.d.) menyatakan bahwa “Jumlah sampel yang banyak hanya akan menciptakan masalah sendiri dalam penelitian, karena akan menyebabkan munculnya informasi yang tumpah tindih, pengulangan atau duplikasi informasi yang tumpang tindih, pengulangan atau duplikat informasi yang tidak perlu dan membuang waktu peneliti untuk memilahnya”. (hlm.17). Dari pernyataan tersebut juga dapat diketahui bahwa dengan banyaknya informan dalam penelitian kualitatif akan menyulitkan seorang peneliti ketika membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak informan maka semakin beragam juga pendapat dari setiap informan.

Objek penelitian merupakan suatu hal yang dieksplorasi dan juga diteliti

di dalam berlangsungnya penelitian. Menurut (Habsy, 2017) berpendapat bahwa “Objek penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut dengan metode naturalistik”. (hlm.91) sedangkan menurut (Dartiningih, n.d.) menyatakan bahwa “Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian”. (hlm.132). Sejalan dengan kedua pendapat tersebut objek merupakan Objek penelitian adalah hal, perkara, atau fenomena sosial yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Prasetya & Irawan, 2020) mengatakan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. (hlm.357). Dasar dari pengambilan sampel ini adalah untuk mengetahui pertanyaan penelitian sebanyak-banyaknya agar nantinya mengetahui lebih luas lagi terkait pokok penelitian ini.

Tabel 3. 1 Data Informan Wawancara di UKM Futsal Universitas Siliwangi

No	Informan	Jumlah Responden
1	Pembina UKM	1 Orang
2	Ketua UKM	1 Orang
3	Pelatih	1 Orang
4	Atlet/Pemain	5 Orang
Jumlah		8 Orang

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ketika akan melakukan pengumpulan data perlu diperhatikan sumber data. Pengumpulan data biasa dilakukan pada sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dibahas dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Murtiningsih & Lian, 2017) menyatakan bahwa

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikelompokkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), dari sumber datanya, maka

pengumpulan data dapat menggunakan primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (hlm. 91).

Jenis data yang diperoleh meliputi informasi dan keterangan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan yang dicapai oleh UKM futsal Universitas Siliwangi dalam menjuarai TUN FC. Dalam sumber primer ini yang menjadi informan penelitian adalah pembina, ketua UKM, pelatih, dan pemain UKM futsal putra. Sementara dalam sumber sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan tentang masalah penelitian. Pengumpulan data dengan memperhatikan sumber data tentunya akan mempermudah peneliti dalam proses reduksi data, baik itu data yang didapat melalui proses observasi partisipatif ketika melaksanakan penelitian, data yang didapat melalui proses wawancara dengan informan sampai dengan data yang didapat dari dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen maupun gambar penunjang proses penelitian sekalipun. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab mengenai suatu topik tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang orang yang diwawancarai. Menurut (Herdayati et al., 2019) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan”. (hlm.5). Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan dengan cara bertanya langsung kepada informan atau narasumber. Menurut (Kaharuddin, 2021) menyatakan bahwa “Teknik wawancara juga terbagi atas beberapa bagian, diantaranya : wawancara terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur”. (hlm.5). Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mengacu pada pendapat Sugiyono

(dalam Azis et al., 2018) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. (hlm.199). Dari penjelasan tersebut kita dapat melihat bahwa dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan segala macam informasi dari sumber data. Wawancara ini merupakan sarana pengumpulan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena pertanyaannya bersifat terbuka untuk mengungkapkan pendapat sehingga peneliti dapat memperdalam informasi yang ingin diketahuinya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mengetahui apa saja yang dikemukakan oleh informan. Peneliti menggunakan panduan wawancara dalam melakukan wawancara tersebut, sehingga peneliti tetap bebas menggali informasi yang diinginkan sesuai dengan topik pembahasan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Panduan Wawancara Semi Terstruktur

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>
Pencapaian Prestasi (Wandi, 2013) (Pelana, 2013)	Internal	1. Minat	Berdasarkan jurnal Wandu Sustiyo tahun 2013, Prestasi terbaik hanya dapat diraih jika pelatihan dilakukan dan diselenggarakan dengan Pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan pernyataan tersebut, Penulis mengajukan pertanyaan sebagai berikut:	1. Pelatih 2. Pemain

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pelatih: Bagaimana pandangan Bapak setelah melihat tingkat antusiasme atau minat atlet dalam pertandingan TUN FC kemarin?</li> <li>• Pertanyaan untuk pemain: Mengapa anda tertarik bergabung pada kegiatan UKM futsal ini? lalu bagaimana minat anda dalam futsal ini berkontribusi terhadap pencapaian prestasi anda dalam kompetisi TUN FC yang menjadi juara 1 pada tahun 2023?</li> </ul>	
		2. Bakat	<p>Menurut sumber yang saya baca dari jurnal Wandu Sustiyo, disana tertulis bahwa kemampuan alamiah seseorang merupakan bakat, pada dasarnya manusia memiliki peluang yang berbeda-beda, termasuk kemampuan dalam olahraga. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pelatih: Bagaimana cara Bapak</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih</li> <li>2. Pemain</li> </ol>

			<p>melihat dan memprediksi bakat mereka, sebagai bagian untuk memperkuat tim terhadap pelaksanaan pertandingan kemarin?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pemain: Menurut saudara Bagaimanakah upaya mengembangkan bakat yang dimiliki guna menunjang keberhasilan pencapaian prestasi anda dalam kompetisi TUN FC yang menjadi juara 1 pada tahun 2023?</li> </ul>	
Pencapaian Prestasi (Harsono, 2015)	Eksternal	<p>1. Program Pembinaan</p> <p>a. Fisik</p>	<p>Pada dasarnya dalam menyusun program latihan yang disusun sesuai aturan tertentu dan secara sistematis. Dengan pernyataan tersebut, maka peneliti menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pelatih: Apa yang menjadi fokus utama Bapak dalam merancang program latihan untuk meningkatkan performa atlet dengan tingkat kebugaran yang berbeda? Sehingga memperoleh hasil juara 1 dalam kompetisi TUN FC tahun 2023</li> </ul>	<p>1. Pelatih</p> <p>2. Pemain</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pemain: Apa yang anda rasakan dalam stamina atau kekuatan fisik Anda selama pertandingan kemarin setelah menerima program latihan fisik yang diberikan oleh pelatih selama latihan? Sehingga anda dan tim bisa memenangkan setiap pertandingannya dan memperoleh hasil akhir juara dalam kompetisi TUN FC tahun 2023</li> </ul>	
Pencapaian Prestasi (Hawindri, 2016)	Eksternal	b. Teknik	<p>Seperti yang kita ketahui juga berdasarkan kajian literatur, cabang olahraga futsal memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar bisa berkontribusi dengan baik dalam permainan dan menunjang keberhasilan dalam pertandingan. Yang ingin saya tanyakan sebagai peneliti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pelatih: Bagaimana cara Bapak memvariasikan program latihan teknik yang dirancang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih</li> <li>2. Pemain</li> </ol>

			<p>untuk meningkatkan kemampuan atlet dan mudah dikuasai oleh semua pemain? Sehingga pada saat pertandingan TUN FC kemarin para pemain bisa mempraktikan latihan teknik yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pemain: Apa yang anda rasakan setelah diberikan program latihan teknik oleh pelatih sehingga anda bisa mengimplementasikannya pada saat pertandingan TUN FC kemarin?</li> </ul>	
Pencapaian Prestasi (Lhaksana, 2011)	Eksternal	c. Taktik	<p>Dalam semua cabang olahraga permainan termasuk futsal, taktik atau strategi merupakan hal yang sangat penting bertujuan untuk memenangkan sebuah pertandingan. Dengan demikian, peneliti menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pelatih: Hal apa yang Bapak berikan kepada Atlet untuk meningkatkan pemahaman terhadap taktik atau strategi? Lalu bagaimana cara Bapak</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih</li> <li>2. Pemain</li> </ol>

			<p>sebagai seorang pelatih dalam menentukan strategi yang tepat dalam keadaan menyerang, bertahan, maupun dalam keadaan skor tertinggal?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pemain: Apa yang anda rasakan dan pahami ketika pelatih memberikan instruksi untuk melakukan atau mempraktikkan strategi di lapangan pada saat bertanding di kompetisi TUN FC tahun 2023 kemarin dari hasil latihan yang telah diberikan?</li> </ul>	
<p>Pencapaian Prestasi</p> <p>(Handayani, 2019)</p> <p>(Harsono, 2015)</p>	Eksternal	d. Mental 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk pelatih: Bagaimana cara Bapak melatih mental pemain agar siap menerima rangsangan emosional dari luar? Dan bagaimana Bapak memotivasi pemain jika situasi skor sedang tertinggal saat pertandingan?</li> <li>• Pertanyaan untuk pemain: Bagaimana anda mengatasi ketegangan dan tekanan mental jika menerima rangsangan emosional dari luar diri sehingga tidak mengganggu performa anda</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih</li> <li>2. Pemain</li> </ol>

			pada saat pertandingan kemarin?	
Pencapaian Prestasi (Laksana et al., 2017)	Eksternal	2.Manajemen Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan untuk Pembina: Bagaimana strategi manajemen organisasi yang Bapak lakukan dalam membangun struktur organisasi yang efektif hingga para pemain bisa mengikuti beberapa pertandingan khususnya TUN FC tahun 2023? Lalu bagaimana cara Bapak dalam mengupayakan pendanaan sehingga para pemain dapat berlaga dalam TUN FC tahun 2023 dan memperoleh juara 1?</li> <li>• Pertanyaan untuk Ketua: Tentunya ketika akan mengikuti beberapa kompetisi akan ada banyak administrasi yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh pihak manajemen terutama ketua. Berdasarkan itu peneliti ingin mengetahui: Apakah ada dukungan secara finansial yang diberikan oleh Lembaga terkait dengan kejuaraan ini? Lalu, bagaimana strategi anda</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembina</li> <li>2. Ketua</li> </ol>

			untuk mengatur dan mensiasati manajerial keuangan dalam mencukupi kebutuhan selama pertandingan TUNFC tahun 2023?	
--	--	--	---	--

## 2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut (Makbul, 2021) menyatakan bahwa Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi". (hlm.14).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung berdasarkan pengamatan pribadi dan memperoleh berupa data dan informasi.

Tabel 3. 3 Lembar Observasi dan Dokumentasi

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pencapaian Prestasi	Internal a. Minat	Selalu hadir latihan 3x dalam satu minggu
	b. Bakat	Konsistensi performa dalam setiap latihan dilaksanakan
Pencapaian Prestasi	Eksternal 1. Program Pembinaan a. Fisik	Pemain konsisten menunjukkan dedikasi tinggi dengan selalu memberikan performa fisik terbaiknya dalam setiap sesi latihan
	b. Teknik	Pada setiap kesempatan latihan, pemain selalu

		menunjukkan kemahiran teknisnya yang optimal, mencerminkan potensi dan kapabilitas terbaik yang dimiliki
	c. Taktik	Pemain dengan cepat memahami dan menerapkan taktik serta strategi yang diajarkan oleh pelatih dalam sesi latihan, sehingga mempersiapkan mereka untuk situasi nyata di lapangan
	d. Mental	keterlibatan dalam berbagai level pertandingan, memberikan mereka pengalaman yang luas untuk menghadapi berbagai situasi dengan mengendalikan emosi yang baik dan beradaptasi di lapangan
	2. Manajemen Organisasi	Pengelolaan yang efisien dalam struktur organisasi UKM telah membuktikan kemampuannya mengantarkan tim menuju pencapaian prestasi yang signifikan

### 3). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal kata dari dokumen. Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk data tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebuah bukti berupa berkas atau data pendukung tercatat ataupun berupa foto dan video dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang agar menjadi penguat bukti yang nyata. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan juga menganalisa dokumen- dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua sampel terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, menyajikan data dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Teknik

analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Muhson, 2006) berpendapat bahwa “Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap”. (hlm.1). berdasarkan pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang sudah diperoleh. Dari data yang didapat dari setiap hasil wawancara merupakan data kasar yang diberikan informan yaitu ketua UKM, Pembina UKM, pelatih, dan perwakilan atlet atau pemain.

Teknik analisis data yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (dalam Dewantara & Tantri, 2017) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. (hlm.1) Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data:

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga data yang didapatkan peneliti bisa terpenuhi dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang cukup banyak dengan berbagai macam variasi dari masing-masing sumber data yang didapatkan.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan dengan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahahan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan

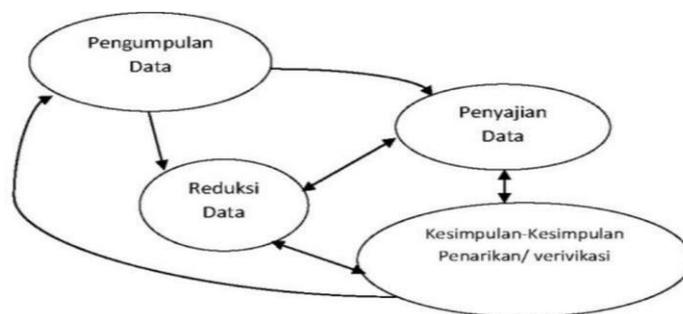
3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan sistematis dan mudah untuk dipahami.

4) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap akhir dalam sebuah analisis

data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap terfokus pada rumusan masalah dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini data yang telah selesai disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan.



Gambar 2.2 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model) Miles dan Huberman

Sumber: (Amrullah & Izzah, n.d.)

### 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian harus dilakukan secara berkala mengenai fenomena yang akan diteliti. Kemudian, langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Tahap persiapan

Pengembangan suatu desain akan dilakukan secara penelitian berdasarkan permasalahan yang muncul beserta solusi yang dikembangkan.

#### 2) Tahap implementasi

Pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini akan dilaksanakan melalui observasi langsung, wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan instrumental yang telah disiapkan serta dokumen pendukung kegiatan penelitian.

#### 3) Tahap pelaporan

Seluruh data dikumpulkan kemudian data penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan ditarik kesimpulan yang kemudian diolah dalam bentuk laporan hasil penelitian.

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan saat latihan UKM futsal putra atau secara *fleksibel*, tergantung kesiapan dari informan untuk melakukan penelitian. Di Lapangan BKR. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada saat latihan UKM berlangsung pada hari Kamis di bulan November.

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Tahun 2022	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Tahap Persiapan</b>																					
1	Observasi awal																				
2	Penyusunan proposal penelitian																				
3	Seminar proposal penelitian																				
4	Pengajuan sk seminar proposal penelitian dan sk pembimbing																				
5	Pengajuan surat izin observasi/penelitian																				
<b>Tahap Pelaksanaan</b>																					
1	Melakukan sosialisasi penelitian dan observasi kepada Pembina, Ketua, Pelatih UKM dan Pemain																				
2	Melaksanakan wawancara dengan Pembina, Ketua, Pelatih UKM dan Pemain.																				
<b>Tahap Akhir</b>																					
1	Pengolahan data																				
2	Penyusunan hasil penelitian lengkap berupa draft Skripsi																				
3	Sidang skripsi																				